

**Perilaku Mahasiswa UNSRI Dalam Menggunakan
Fasilitas Layanan Kesehatan
di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya
(Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya)**



**Disusun oleh
MARINI PRIMASARI
07053102055**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010



**Perilaku Mahasiswa UNSRI Dalam Menggunakan
Fasilitas Layanan Kesehatan
di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya
(Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya)**



**Disusun oleh
MARINI PRIMASARI
07053102055**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

LEMBAR PENGESAHAN

**PERILAKU MAHASISWA UNSRI DALAM MENGGUNAKAN
FASILITAS LAYANAN KESEHATAN DI POLIKLINIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
(Studi Kasus Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya)**

Skripsi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk mengikuti Ujian Komprehensif
dalam memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 Sosiologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**

Diajukan Oleh :

MARINI PRIMASARI

07053102055

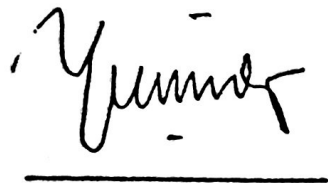
Pembimbing I

**Drs. Tri Agus Susanto M.S
NIP. 195808251982031003**



Pembimbing II

**Yunindyawati, S. Sos, M. Si
NIP. 1975506032000032001**



S
725.507
Mat
P
C - 101363
2010

**PERILAKU MAHASISWA UNSRI DALAM MENGGUNAKAN
FASILITAS LAYANAN KESEHATAN
DI POLIKLINIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
(Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya)**

SKRIPSI

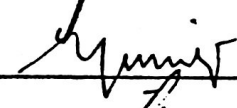
**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Pada Tanggal, 14 Juli 2010**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

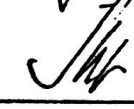
**Drs. Tri Agus Susanto, M.S
Ketua**



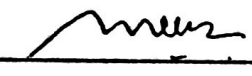
**Yunindyawati, S.Sos, M.Si
Anggota**



**Drs. Mulyanto, MA
Anggota**



**Mery Yanti S. Sos, MA
Anggota**



**Indralaya, Juli 2010
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001**

Jangan pernah menyerah dalam hidup.....

Hidup adalah sebuah perjuangan....

Teruslah berusaha dalam mengejar impian dan cita-cita....

orang yang mau berusaha pasti akan meraih kebahagiaan.....

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Tuhan yang Maha Esa...**
- 2. Kedua Orang tuaku, ayah dan ibu tercinta....
yang selalu memberikan nasehat dan selalu mendoakan
yang terbaik untukku...**
- 3. Adikku imam dan syukur tersayang...**
- 4. Dosen Fisip Unsri jurusan Sosiologi terima kasihku
atas semua ilmu yang telah diberikan.**
- 5. Almamater ku.....**

ABSTRAK

Poliklinik Kesehatan Universitas Sriwijaya Indralaya merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang terdapat di Universitas Sriwijaya Indralaya. Dimanfaatkannya fasilitas kesehatan dengan berbagai perilaku menunjukkan bahwa pranata sosial kesehatan tersebut masih memberikan fungsi dalam memenuhi kebutuhan sistem sosial dalam hal penyembuhan penyakit. Namun pada kenyataannya penggunaan fasilitas layanan kesehatan pada poliklinik kurang bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Pola penggunaan layanan kesehatan setiap mahasiswa berbeda-beda, antara satu dengan yang lainnya. Ada mahasiswa yang sering menggunakan layanan kesehatan jika mengalami gangguan kesehatan adapula yang jarang memanfaatkannya. Fokus kajian penelitian ini ialah perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya? (2) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di poliklinik?. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif. Kriteria dalam menentukan informan yaitu : Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya, berusia 19-23 tahun, mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan dan yang belum menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya serta petugas poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Lokasi penelitian di Universitas Sriwijaya Indralaya. Data penelitian berasal dari data primer dan data sekunder. Unit analisisnya adalah individu. Teknik pengumpulan data yaitu *getting in*, *getting along*, dan *getting out*. Teknik analisis data ialah *Unityzing* (Pemrosesan Satuan), kategorisasi, dan interpretasi (penafsiran data). Teori yang digunakan ialah Teori Lawrence Green untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan.

Perilaku setiap mahasiswa dalam menggunakan layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya dilakukan secara berkala, mahasiswa akan menggunakan layanan kesehatan di poliklinik jika sakit atau gangguan kesehatan yang mereka alami tidak juga sembuh setelah dilakukan pengobatan secara sendiri. Mahasiswa tidak pernah menggunakan layanan kesehatan di poliklinik secara rutin, bahkan adapula mahasiswa yang belum pernah sama sekali menggunakan layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Banyak faktor yang menyebabkan perilaku tersebut mulai dari faktor prediposisi, faktor pendukung, faktor pendorong.

Kata Kunci : Perilaku, Mahasiswa, Layanan Kesehatan, Poliklinik

KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul "*Perilaku Mahasiswa UNSRI Dalam Menggunakan Fasilitas Layanan Kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya (Studi kasus mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya)*" secara spesifik mengkaji fenomena mengenai bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selesainya naskah skripsi ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih baik moril maupun materil kepada penulis, Untuk itu penulis memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT beserta Rasul-Nya atas semua limpahan dan curahan nikmat serta kasih sayang, kekuatan, dan perlindungan kepada penulis, dan untuk itu pula secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Merri Yanti S. Sos, M.Si selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M. S selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, saran dan pengarahan serta pandangan-pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II nasihat, saran dan pengarahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra Retna Mahriani M. Si selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, saran selama saya kuliah.

8. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang banyak membantu selama masa perkuliahan di Kampus FISIP UNSRI. Terima kasih tak terhingga atas semua ilmu, pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan dari bapak-bapak dan ibu-ibu semua.
9. Seluruh Staf FISIP UNSRI yang telah banyak sekali membantu.
10. Ayah dan ibu atas cinta, kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada hentinya. Terutama buat ibu atas nasehatnya, love you so much mom...(akhirnya tamat juga, maaf ya buk agak lama tamatnya..... ^_^)
11. kedua saudaraku tersayang Imam Septiansyah (cepat nyusul juga tamat kuliahnyo...) dan Syukur Perdamean (makasih ya dek dah nganterin trus kalau ayuk nak bimbingan ke rumah dosen...hehe) maaf sering nyusahin,..... ☺
12. buat (alm) kakek serta nenek tersayang dan seluruh keluarga besar Yahya Adani yang selalu memotivasi dan mendoakan.
13. Special Thanks buat Briptu Bagas Erlando, makasih untuk support dan dukungannya....
14. My Best Friends forever Maria Sari Siregar S,Pd , Weni Indriyani SE, Dian Widyantika Am,Kep, Yen Febriyanti Am.d (makasih banyak buat supportnya dan pertemanan kita selama dari SMA sampe sekarang...)
15. Buat temanku Nindy Villa Sari S. Sos, Andriyani S. Sos, Shelly Dwi Andari S.Sos, Putri Ariyani S. Sos, Gayatri Tungga Dewi S. Sos, Dewi Safitri S. Sos makasih buat dukungan dan bantuannya, serta pertemanan selama kuliah di FISIP.
16. Buat teman seperjuanganku basnah, bee, rani, lena, rere, Boni, diaz (makasih dah nemeni ngurus nilai kamaren...) akhirnya selesai juga perjuangan kita nyelesain skripsi...
17. buat temen-temen Angkatan 2005, Agus, Rangga, mohan, ridho, surya, dan lain-lain yang lagi berjuang nyelesain skripsi tetap semangat...cayooooo jangan nyerah yo....@_@
18. Buat teman-teman sosiologi angkatan 2005 dan administrasi negara 2005.

19. Terima kasih juga untuk pegawai Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya dan para informan mahasiswa FISIP Indralaya. Makasih atas bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, dengan terbuka penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang.

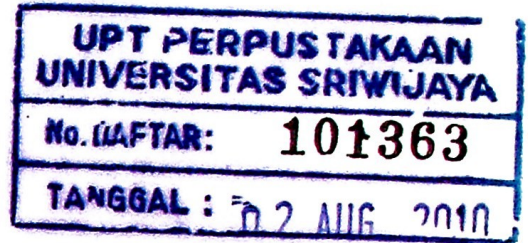
Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak atas seluruh bantuan yang diberikan selama ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2010

Penulis

Marini Primasari

DAFTAR ISI



COVER

LEMBAR PENGESAHAN KOMPRE

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

MOTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.5 Metode Penelitian.....	15
1.5.1 Sifat dan Jenis Penelitian.....	16
1.5.2 Definsi Konsep	16
1.5.3 Unit Analisis.....	17
1.5.4 Informan Penelitian	18
1.5.5 Lokasi Penelitian	19
1.5.6 Data dan sumber data	19
1.5.7 Teknik Pengumpulan Data	20
1.5.8 Teknik Analisis Data.....	23
1.5.9 Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KERANGKA BERFIKIR	26
2.1 Pengertian Perilaku	26

2.1.1 Pembentukan Perilaku	28
2.1.2 Jenis-Jenis Perilaku	31
2.2 Perilaku Kesehatan	34
2.3 Layanan Kesehatan.....	37
2.4 Teori Lawrence Green	39
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	47
3.1 Sejarah Universitas Sriwijaya	47
3.2 Sejarah FISIP Universitas Sriwijaya	49
3.3 Deskripsi Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya	54
3.4 Deskripsi Informan.....	57
BAB IV ANALISIS DAN INTEPRESTASI DATA.....	58
4.1 Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Kesehatan Di Poliklinik	58
4.2 Faktor Prediposisi.....	60
4.2.1 Pengetahuan Mahasiswa Tentang perilaku kesehatan.....	60
4.2.2 Sikap Mahasiswa	63
4.2.3 Kepercayaan/Keyakinan Tentang Poliklinik.....	66
4.2.4 Persepsi/Penilaian Mahasiswa Tentang Poliklinik.....	69
4.2 Faktor Pendukung	73
4.3.1 Kelengkapan Fasilitas Poliklinik.....	73
4.3.2 Kebijakan Biaya Berobat	75
4.3.3 Jarak Poliklinik.....	77
4.3 Faktor Pendorong	81
4.3.1 Sikap dan Perilaku Petugas Poliklinik	81
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	Alur Kerangka Pemikiran	46
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya	53
Gambar 3.2	Struktur Pembagian Kerja Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya	56

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Mahasiswa Yang Mengunjungi Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya Bulan Juni-Desember 2009	6
Tabel. 2 Data Jumlah Mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya	52
Tabel 3 Data Sarana Layanan Kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya	55
Tabel 4 Data Informan Utama Penelitian	57
Tabel 5 Data Informan Pendukung Penelitian	57
Tabel 6 Tabel Persepsi Layanan Klinik (<i>Predisposing Factors</i>)	72
Tabel 7 Tabel Faktor Pendukung (<i>Enabling Factors</i>)	80
Tabel 8 Tabel Faktor Pendorong (<i>Reinforcing Factors</i>)	86

BAB I

PENDAHULUAN



I.1 Latar Belakang

Terwujudnya keadaan sehat merupakan kehendak semua pihak. Tidak hanya orang-per orang atau keluarga, akan tetapi juga oleh kelompok dan bahkan oleh seluruh anggota masyarakat. Adapun yang dimaksudkan dengan sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan dipandang sebagai sumber daya yang memberikan kemampuan pada individu, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengelola bahkan merubah pola hidup, kebiasaan dan lingkungan.¹

Kesehatan Lingkungan dan perilaku manusia merupakan dua faktor dominan yang berpengaruh terhadap status kesehatan suatu masyarakat. Semakin tinggi perilaku manusia bergaya hidup sehat semakin rendah resikonya ia mengalami gangguan kesehatan. Demikian juga halnya dengan faktor lingkungan, semakin sehat lingkungan dimana ia hidup (di rumah, tempat kerja, tempat-tempat umum dan transportasi), semakin rendah resikonya ia mengalami gangguan kesehatan.²

Faktor lain adalah bahwa derajat kesehatan bergantung juga pada pelayanan kesehatan yang ada. Baik tidaknya dan cukup tidaknya pelayanan

¹ Ahmad Djojosedjito, *Kebijakan Pemerintah Dalam Pelayanan Kesehatan Menyongsong AFTA 2003*. Jakarta. Pusat data dan informasi PERSI. 2001. hal 115

² Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Aplikasi*. Jakarta. Rineka Cipta. 2005. hal 27

medical, jelas berhubungan langsung. Artinya makin baik dan cukup makin meningkat pula kesehatannya. Faktor lain lagi adalah tingkah laku manusia, walaupun ada pelayanan kesehatan yang memadai tetapi bila manusianya tidak mengerti atau tidak mau mempergunakannya, maka program-program kesehatan akan kurang berhasil. Faktor lingkungan adalah faktor yang paling banyak menentukan tingkat kesehatan yang dimaksudkan bukan hanya lingkungan fisik saja, tetapi lingkungan sosial dan biologi secara keseluruhan.

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan yang optimal dan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata. Untuk melaksanakan hal tersebut telah dirumuskan 6 Program Pokok Pembangunan Kesehatan yang salah satunya adalah perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat. Perilaku masyarakat Indonesia Sehat 2010 yang diharapkan adalah yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan masyarakat (Depkes RI, 2002:18).³

Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan. Perilaku kesehatan setiap orang berbeda-beda, ada yang bersifat aktif ada juga yang bersifat pasif. Perilaku yang bersifat aktif artinya apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara langsung.⁴

³ Depkes RI, *Rancangan Pembangunan Kesehatan. 2002*, Jakarta. hal 27

⁴ Soekidjo Notoatmodjo. *Pengantar Perilaku Kesehatan*. Jakarta. FKM-UI. 1990, hal 63

Sedangkan perilaku yang bersifat pasif adalah respons internal yaitu yang terjadi didalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat diobservasi dan terlihat oleh orang lain, misalnya berpikir, tanggapan atau sikap batin dan pengetahuan.

Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan, serta adanya orang lain yang dijadikan referensi dapat mendukung perilaku dan kebudayaan masyarakat tersebut. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku kesehatan.⁵

Kesehatan merupakan salah satu rangkaian dari program pembangunan yang dihadapi bangsa Indonesia di dalam rangka memasuki era tinggal landas menjelang tahun 2000 nanti. Dari data-data tentang status kesehatan yang diukur dengan, angka kesakitan, angka kematian dan status gizi memperlihatkan bahwa kesehatan di Indonesia merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan dan ditangani secara baik dan serius. Masalah-masalah ini timbul karena belum meratanya jangkauan pelayanan kesehatan yang ada.⁶

Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan secara optimal, maka pemerintah mengikutsertakan pihak swasta di dalam program-program pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, balai kesehatan masyarakat, atau pelayanan kesehatan lain pada sekolah, tempat kerja dan lain-lain. Universitas Sriwijaya sebagai suatu institusi pendidikan juga terlibat di dalam kegiatan

⁵ Soekidjo Notoatmodjo. *Pengantar Perilaku Kesehatan*. Jakarta. FKM-UI. 1990, hal 68

⁶ <http://www.litbang.depkes.go.id.htm> diakses November 2009

pelayanan kesehatan dengan dibukanya suatu pusat kesehatan bagi civitas akademika Universitas Sriwijaya maupun masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Sejalan berkembangnya pandangan bahwa kesehatan juga merupakan fenomena sosial, maka disadari bahwa pelayanan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan. Pelayanan kesehatan juga harus mampu memberikan bentuk pelayanan sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Klinik kesehatan atau poliklinik kampus merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang terdapat dikampus. Klinik kesehatan kampus berfungsi melayani pemeriksaan dan pengobatan kepada seluruh civitas akademika. Sebagai pengemban pengabdian kepada masyarakat, maka pelayanan kesehatan pada saat ini diperluas pelayanannya kepada masyarakat disekitar kampus.

Tersedianya fasilitas kesehatan di kampus misalnya klinik kesehatan tentu akan menjamin keadaan kesehatan warga kampus terutama mahasiswa. Ada sebuah kasus yang cukup memprihatinkan yang menimpa seorang mahasiswi jurusan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik angkatan 2002 Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) :⁷

“Saat dirinya sedang mengikuti pelajaran di kelas, karena kondisinya yang lemah ia pun jatuh pingsan. Sayangnya tak ada sarana apapun yang dapat digunakan untuk memberikan pertolongan pertama padanya. Misalnya saja sebuah ruang layaknya klinik. Karena ruang yang dimaksud tak ada, mahasiswi tersebut terpaksa hanya diletakkan di atas meja. Ironisnya lagi, ketika obat-obatan yang sifatnya

⁷ <http://www.geocities.com/thr.zeth/artikel3.htm> diakses oktober 2009

elementer pun, misalnya sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) juga tidak dimiliki oleh pihak kampus I UAJY.”

Kasus serupa terjadi di Kampus II UAJY :

“Ada seorang mahasiswi dari fakultas Biologi yang jatuh pingsan tatkala sedang melangsungkan praktikum. Namun, karena kampus yang dikenal juga dengan gedung St. Thomas Aquinas ini juga tak memiliki fasilitas layanan kesehatan apapun, mahasiswi tadi akhirnya di bawa ke sebuah rumah sakit swasta di kota Yogya.”

Dua kasus di atas hanyalah bagian kecil yang sempat terpantau saja. Masih banyak kasus-kasus lain yang menunjukkan bahwa sudah sewajarnya kampus memiliki fasilitas layanan kesehatan bagi segenap warganya. Misalnya saja dengan membangun sebuah klinik kesehatan kampus. Dengan tersedianya layanan kesehatan semacam poliklinik maka kejadian-kejadian yang menimpa warga kampus akan segera mendapat penanganan. Tersedianya layanan kesehatan di kampus misalnya klinik kesehatan kampus tentu akan menjamin keadaan kesehatan warga kampus terutama mahasiswa.

Poliklinik Kesehatan Universitas Sriwijaya Indralaya merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang terdapat di Universitas Sriwijaya. Poliklinik Kesehatan Universitas Sriwijaya Indralaya melayani pemeriksaan dan pengobatan kepada seluruh civitas akademika. Layanan kesehatan kampus ini bertanggung jawab atas usaha memelihara, membina, dan mengembangkan derajat kesehatan bagi keluarga besar Universitas Sriwijaya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai pengemban pengabdian kepada masyarakat, maka pelayanan kesehatan pada saat ini diperluas pelayanannya kepada masyarakat disekitar

kampus. Namun pada kenyataannya penggunaan fasilitas layanan kesehatan pada poliklinik kurang bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengunjungi poliklinik kesehatan. Dari data tersebut hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang menggunakan fasilitas di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Yang Mengunjungi
Poliklinik Unsri Indralaya
Bulan Juni - Desember 2009

No	Bulan	Jumlah Mahasiswa
1	Juni	97 mahasiswa
2	Juli	106 mahasiswa
3	Agustus	104 mahasiswa
4	September	118 mahasiswa
5	Oktober	62 mahasiswa
6	November	91 mahasiswa
7	Desember	127 mahasiswa

Menurut data di atas mahasiswa yang menggunakan jasa layanan kesehatan pada bulan Juni 2009 sebanyak 97 mahasiswa, bulan Juli 2009 hanya 106 orang mahasiswa, pada bulan Agustus sebanyak 104 orang mahasiswa, dan pada bulan September sebanyak 118 orang mahasiswa, bulan Oktober 62 mahasiswa, bulan Novevember dan Desember 127 mahasiswa yang menggunakan layanan kesehatan di Poliklinik Univesitas Sriwijaya. Dilihat dari jumlah tersebut bahwa mahasiswa yang menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya belum secara maksimal dimanfaatkan. Padahal jika dilihat jumlah mahasiswa Universitas Sriwijaya yang masih aktif kuliah sebanyak 7.557 orang mahasiswa.

Dimanfaatkannya fasilitas kesehatan dengan berbagai perilaku menunjukkan bahwa pranata sosial kesehatan tersebut masih memberikan fungsi dalam memenuhi kebutuhan sistem sosial dalam hal penyembuhan penyakit. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum secara maksimal dimanfaatkan oleh mahasiswa. Pola penggunaan layanan kesehatan setiap orang berbeda-beda, antara satu dengan yang lainnya. Ada mahasiswa yang sering menggunakan layanan kesehatan jika mengalami gangguan kesehatan adapula yang jarang memanfaatkannya.

Fasilitas merupakan sarana bantu bagi instansi dan tenaga kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan kepada pasien. Keadaan fasilitas yang memadai akan membantu terhadap penyelenggaraan pelayanan kepada pasien. Fasilitas kesehatan yang baik dan memadai dapat memberikan pengaruh kepada perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya penggunaan fasilitas layanan kesehatan dikalangan mahasiswa. Fasilitas layanan kesehatan yang ada di Poliklinik Universitas Indralaya berupa pemeriksaan Kesehatan Umum, Kesehatan THT, Kesehatan Gigi, Kesehatan Mata, Penyakit Dalam serta Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan layanan kesehatan yang dilakukan setiap mahasiswa berbeda-beda. Ada mahasiswa yang jika mengalami gangguan kesehatan akan menggunakan layanan kesehatan untuk berobat, tetapi sebaliknya ada mahasiswa yang belum pernah sama sekali menggunakan layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku mahasiswa dalam

menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya ?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya

I.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang ingin diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

Manfaat Praktis

- 1) Dapat memberikan informasi yang bersifat kualitatif tentang bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan masalah kesehatan serta layanan kesehatan.

Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sosiologi, khususnya dalam kajian mengenai sosiologi kesehatan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan atau data bagi pihak yang memerlukan.

I.4 Tinjauan Pustaka

Perilaku adalah segala tindakan atau usaha yang disebabkan karena dorongan baik itu dari masyarakat maupun dari kebudayaan, sedangkan motivasi yang diartikan sebagai suatu dorongan untuk bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan, juga dapat terwujud dalam bentuk perilaku.⁸ Setiap mahasiswa

⁸ Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2005. hal : 67

mempunyai perilaku yang berbeda dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan untuk berobat. Ada mahasiswa yang sering menggunakan layanan kesehatan, ada pula yang sama sekali belum pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai perilaku antara lain penelitian yang dilakukan **Rangga (2004)** dengan judul **"Perilaku Petugas Medis Dalam Pelayanan Pada Pasien Pengguna Kartu Jamkesmas di Puskesmas Sugiwaras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim"**⁹ yang mengkaji permasalahan mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan petugas medis pada pasien pengguna kartu Jamkesmas dan bagaimana pemanfaatan pengguna fasilitas kartu Jamkesmas oleh pasien di Puskesmas Sugiwaras. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini menggambarkan perilaku petugas medis yang belum sesuai dengan standart dari pelayanan prima. Sedangkan pemanfaatan fasilitas oleh pasien pengguna kartu Jamkesmas di Puskesmas Sugiwaras menghadapi berbagai kendala, seperti pelayanan kesehatan pada pengguna kartu Jamkesmas yang masih perlunya sosialisasi mengenai penggunaan fasilitas Jaskesmas dari petugas di Puskesmas Sugiwaras.

Penelitian oleh **Prof. Dr. dra Sudarti kresno, SKM, MA** yang berjudul **"Pemanfaatan Posyandu Di Kelurahan Muara Cipinang Kec. Jatinegara Kodya Jakarta Timur Tahun 2007"**.¹⁰ Penelitian ini bertujuan

⁹ Rangga. 2004. *Perilaku Petugas Medis Pada Pelayanan Kartu Jamkesmas*. Skripsi Universitas Sriwijaya

¹⁰ PROF. Dr. dra Sudarti kresno, SKM, MA. *Pemanfaatan Posyandu Di Kelurahan Muara Cipinang Kec. Jatinegara Kodya Jakarta Timur*. 2007

mendapatkan informasi yang mendalam tentang pemanfaatan posyandu oleh balita atau ibu balita serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pemanfaatan posyandu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam yang melibatkan ibu-ibu balita.

Hasil penelitian ini yaitu pemanfaatan posyandu oleh ibu-ibu balita masih kurang. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan mengenai posyandu sangat kurang, persepsi ibu-ibu balita tentang kesehatan belum baik, selain itu faktor biaya dan jarak pelayanan kesehatan dengan rumah juga merupakan salah satu komponen yang ikut mempengaruhi. Dan juga pengetahuan dan keyakinan ibu yang memanfaatkan posyandu lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan ibu yang tidak memanfaatkan.

Seperti halnya pula penelitian mengenai **“Perilaku Menyimpang Perawat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa (Studi kasus terhadap perawat di bangsal rumah sakit jiwa daerah propinsi sumatera selatan)”**.¹¹ Fokus kajian penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interaksi sosial antara perawat dan pasien, bagaimana gambaran perilaku menyimpang perawat terhadap pasien, serta mengetahui bentuk perilaku menyimpang perawat terhadap pasien gangguan jiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana interaksi perawat dengan pasien, sehingga muncul perilaku menyimpang yang dilakukan oleh perawat PSJ sebagai tim kesehatan terhadap pasien gangguan jiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menyimpang perawat terhadap pasien gangguan

¹¹ Dina. 2003. *Perilaku Menyimpang Perawat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pada Perawat Dirumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatea Selatan)* . Skripsi Universitas Sriwijaya

jiwa sering terjadi dan dilakukan oleh perawat terhadap pasien gangguan jiwa walaupun interaksi yang mereka jalankan baik. Perawat sering bertindak diluar Kode Etik Keperawatan.

Penelitian lain yaitu **Anggono (2001)** yang mengambil studi kasus di Rumah Sakit Elisabeth Semarang yang berjudul **“Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kepuasan Pasien Atas Layanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RS Elisabeth Semarang”**¹² menyebutkan bahwa kepuasan pasien rawat inap terhadap pelayanan keperawatan di pengaruhi oleh keterampilan perawat, perilaku perawat serta fasilitas yang dimiliki rumah sakit, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan kesehatan yang bermutu sangat di pengaruhi oleh perilaku petugasnya.

Selanjutnya sebuah studi yang dilakukan oleh **Endang Sri Redjeki** yang berjudul **“Perilaku Masyarakat Desa Dalam Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”**.¹³ Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku pemanfaatan fasilitas kesehatan yang dilakukan keluarga petani. Menganalisis hubungan antara karakteristik keluarga dalam hal : kondisi ekonomi, pendidikan kepala keluarga, sikap terhadap pemeliharaan kesehatan, kekhawatiran terhadap penyakit dan dukungan lingkungan sosial dengan perilaku pemanfaatan fasilitas kesehatan. Juga menganalisis hubungan antara karakteristik individu penderita dalam hal : umur, jenis kelamin, jenis penyakit dan daya tahan tubuh dengan perilaku pemanfaatan

¹² <http://www.adln.lib.unair.acid/go>.diakses november 2009

¹³ Endang Sri Redjeki. *Perilaku Masyarakat Desa Dalam Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*. CV. Bupara Nugraha, Jakarta, 1998, hyl,

fasilitas kesehatan. Hasil dari penelitian ini adalah perilaku masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan ditunjukkan dengan adanya variasi perilaku. Tidak ada pemanfaatan fasilitas kesehatan Sendiri saja, Medis saja atau Non Medis saja dalam upaya penyembuhan penderita. Perilaku masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan ditunjukkan dengan perilaku berganti atau meneruskan menggunakan lebih dari satu fasilitas. Fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan pertama kali pada umumnya dilakukan secara sendiri lebih dahulu.

Penelitian lainnya adalah **“Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Suku Bajo Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Tahun 2008”**¹⁴ Oleh Berlin Adam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan terkait dengan faktor konsumen (umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan), akses geografis, akses ekonomi, perilaku petugas, kelengkapan fasilitas, sosial budaya (kepercayaan), sosial budaya (persepsi), sosial budaya (sikap), dan faktor psikologi. Jenis penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan rancangan *cross secsional* studi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel adalah seluruh kepala keluarga (KK) Suku Bajo yang terpilih sesuai dengan ketentuan sampel dan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dan berdomisili di Desa Hakatutobu kecamatan Pomala Kabupaten Kolaka Propinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor konsumen, akses ekonomi, perilaku petugas, sosial budaya (kepercayaan), sosial budaya (persepsi), sosial budaya (sikap), dan faktor psikologi, tidak memiliki hubungan dengan

¹⁴ Berli Adam. *Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Suku Bajo Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Tahun 2008*. Bima sakti raya. 2009

Pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sedangkan faktor akses geografis, dan kelengkapan fasilitas memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Disarankan kepada pemerintah daerah mengadakan transportasi reguler, klinik terapung, dan tenaga kesehatan memberikan motivasi dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Sumber lainnya yang akan memperkaya tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian dari **Dr Sudibyo Supardi** mengenai **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pasien Berobat Ke Puskesmas”**.¹⁵ Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang 1) karakteristik pasien puskesmas rawat jalan dan rawat inap, 2) faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pasien memilih rawat jalan di puskesmas, dan 3) faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pasien memilih rawat inap di puskesmas. Hasil temuannya yaitu :

1. Karakteristik pasien rawat jalan dan rawat inap di puskesmas persentase terbesar berusia 26 – 35 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan SD (tidak tamat/ tamat), belum/ tidak bekerja, status ekonomi mampu menurut kategori Biro Pusat Statistik (BPS), tempat tinggal di pedesaan, dan tidak ada penanggung biaya berobat.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pasien rawat jalan di puskesmas adalah belum/ tidak bekerja, status ekonomi tidak mampu, tempat tinggal di pedesaan tidak ada penanggung biaya berobat.
3. Faktor-faktor yang berhubungan perilaku pasien rawat inap di puskesmas adalah mempunyai pendidikan dasar dan tempat tinggal di pedesaan.

¹⁵ Dr. Sudibyo Supardi.. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pasien Berobat Ke Puskesmas*. Jakarta. 2001

Jika ditinjau kembali, tiap-tiap penelitian tersebut di atas mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelemahan dan kelebihan tersebut dikarenakan perbedaan mengenai bahasan penelitian. Berbeda dengan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan lebih memfokuskan tindakan atau usaha mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan yang terdapat di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya untuk berobat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

I.5 Metode Penelitian

Metode berarti cara dari penelitian. Berarti kegiatan mengamati dan meneliti, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, dalam konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan minat untuk mengkaji secara mendalam dengan munculnya fenomena tertentu.¹⁶ Jadi metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk melakukan kegiatan meneliti.

Dalam melakukan penelitian metode memiliki peranan penting guna membantu peneliti agar fokus penelitiannya lebih jelas dan terarah. Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilandaskan pada analisis dan konstruksi. Analisis dan konstruksi dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.¹⁷

¹⁶ Husaini usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2001. hal : 22
¹⁷ Suharsami Arikunto. *manajemen penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta. 2003. hal. 254.

manifestasi hasrat manusia untuk mengetahui apa yang dihadapinya dalam kehidupan (Arikunto, 2003 : 45).

I.5.1 Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2005 : 4).¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1997: 254).¹⁹ Penelitian ini mencoba untuk membangun gambaran mengenai bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

I.5.2 Defenisi Konsep

- Perilaku : Tindakan atau usaha yang disebabkan karena dorongan baik itu dari masyarakat maupun dari kebudayaan. Dalam penelitian ini perilaku diasumsikan sebagai tindakan yang disebabkan oleh dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Perilaku dalam penelitian ini adalah

¹⁸ Lexi J.Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 1998. hal :23

¹⁹ Suharsami Arikunto. *Produser Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta. 1997.hal 254

tindakan atau usaha mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan yang terdapat di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya

- **Layanan Kesehatan** : Upaya yang diselenggarakan suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati suatu penyakit, memulihkan kesehatan keluarga, perorangan, maupun kelompok.
- **Mahasiswa** : Seseorang yang masih aktif belajar serta tercatat di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.
- **Poliklinik** : Tempat dimana seseorang memperoleh atau mendapatkan pengobatan secara medis. Dalam penelitian ini adalah Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

I.5.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

I.5.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, penentuan informan dilakukan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*).²⁰ Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik, yang kedua adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang muncul.

Informan ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²¹ Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua informan, informan utama yaitu Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya serta informan pendukung yaitu pengelola Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya, yang terdiri pegawai atau petugas medis yang bekerja di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

Subjek dan informan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan preposisi sebagai temuan penelitian (Bungin,2003:206).²² Penentuan informan menggunakan cara *purposive sampling* dan berprinsip *snow ball*.

²⁰ Lexi J.Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 1998.hal : 165

²¹ Ibid. hal : 45

²² Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Press. 2003. hal. 206

Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian.²³ Beberapa kriteria dalam penentuan informan ini adalah :

1. Mahasiswa/i Fakultas FISIP Universitas Sriwijaya yang masih menempuh studi di kampus Universitas Indralaya
2. Mahasiswa berusia 19-23 tahun
3. Mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya

I.5.5 Lokasi

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Universitas Sriwijaya Indralaya. Hal ini dikarenakan Poliklinik Layanan Kesehatan yang digunakan mahasiswa terdapat di Universitas Sriwijaya Indralaya. Selain itu informan yang diambil juga merupakan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.

I.5.6 Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁴ Menurut Lofland (1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.²⁵

²³ *Ibid* hal.: 53

²⁴ Suharsami Arikunto. *Produser Penelitian. Edisi revisi V.* Jakarta. PT Rineka Cipta. 1997. Hal.107

²⁵ Lexi J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 1998. hal. 11

Beberapa jenis data yang diambil dari penelitian ini dibagi menjadi dua data antara lain :

1). Data Primer

Data Primer yaitu sumber data utama yang berupa hasil pembicaraan dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang dipeoleh dari informan (petugas kesehatan dan mahasiswa).²⁶ Data primer ini berisi hasil wawancara yang berupa penjelasan-penjelasan mengenai pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya yang digunakan oleh mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

2). Data Sekunder

Data di luar data primer (data yang menunjang penelitian). Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, catatan tertulis, laporan-laporan penelitian tertulis dan monografi daerah penelitian serta dari internet.²⁷ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, yaitu teori yang digunakan maupun metode yang digunakan dalam penelitian ; laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan, dokumen, dan internet.

I.5.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.²⁸

²⁶ *Ibid.* hal. 113

²⁷ *Ibid.* hal. 115

²⁸ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Press. 2003. hal. 102

1. Persiapan memasuki kancah penelitian (*getting in*)

Awalnya, dilakukan observasi secara langsung terhadap berbagai realitas yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh fenomena di lapangan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang fenomena yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang di observasi ialah informasi mengenai gambaran perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya, agar proses pengumpulan data dan informasi berjalan sesuai rencana, harus disiapkan segala sesuatu yang diperlukan, baik kelengkapan bersifat *administratif* maupun semua masalah dan persoalan berhubungan dengan setting dan subjek penelitian untuk mencari relasi awal.

Pada tahap ini peneliti telah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan misalnya mempersiapkan surat izin penelitian untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya, menentukan informan utama yang akan diteliti yaitu mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya maupun informan pendukung yaitu pengelola, yang terdiri dari para petugas di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Dalam menempuh pendekatan informal dan formal, serta juga harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan informan.

Dalam hal ini untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam fokus kajian, agar diperoleh suatu data yang *valid*, dilakukan adaptasi dan proses belajar dari sumber data tersebut dengan berlandaskan yang etis dan simpatik sehingga bisa mengurangi jarak dengan para informan. Peneliti berperilaku dengan sopan, baik dalam kata bahasa dan bertindak. Pada tahap ini yang

diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki setting arena.

2. Ketika berada di lokasi penelitian (*getting along*)

Ini merupakan proses pengumpulan data pada saat memasuki lokasi penelitian. Pada saat itu peneliti harus menjalin suatu komunikasi yang baik dengan para informan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer yaitu data mengenai Poliklinik Universitas Sriwijaya, serta data wawancara dengan mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Kedudukan subyek harus dihormati dan diberikan kebebasan untuk mengemukakan semua persoalan, data serta informasi yang diketahui, tidak boleh mengarahkan dan melakukan *intervensi* terhadap *worldview* subyek penelitian.

Kemudian secara bertahap mulai memasuki tahap penggalian fenomena penelitian, pada tahap inilah dilakukannya wawancara. Wawancara bebas (pertama kali melakukan perbincangan secara informal) mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam setiap wawancara sedapat mungkin harus dihindari wawancara yang bersifat formal, sebaiknya harus diciptakan suasana informal, alamiah dan memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada informan untuk mengungkapkan secara bebas pengalaman-pengalamannya.

3. Keluar dari penelitian (*getting out*)

Pada tahap ini proses pengumpulan data dihentikan setelah dianggap "jenuh", yaitu setelah tidak ada jawaban baru lagi dari lapangan. Artinya, dari lima orang yang menjadi informan dalam penelitian selalu memperoleh informasi

atau jawaban yang sama atau sejenis. Situasi ini ditandai dengan data yang terkumpul selalu menunjukkan hal yang sama dari berbagai situasi dan sumber yang berbeda. Maka dari itu penelitian pada tahap ini dihentikan.

I.5.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis dari kualitatif terdiri dari 3 tahap yaitu :²⁹

1. Pemrosesan Satuan (Unityzing)

Pada proses *unityzing* ada 2 tahap yaitu *tipologi satuan* dimana pada tahap ini memberikan nama sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh subjek yang dikehendaki oleh latar penelitian. Data yang berupa hasil percakapan/ wawancara dan observasi mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya. Kemudian hasil wawancara ditulis dan disusun dalam transkrip wawancara sesuai dengan pedoman wawancara.

Setelah itu tahap *penyusunan satuan*, informasi satuan yang mempunyai arti berkaitan dengan mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di poliklinik. Ditulis dan disusun berdasarkan permasalahan penelitian agar terjawab semua pertanyaan penelitian mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan Universitas Sriwijaya Indralaya.

²⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Press. 2003. hal 229

2. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan dengan cara menyusun data yang diperoleh. Dalam hal ini data berupa jawaban hasil pertanyaan penelitian. Kemudian data disusun dan disesuaikan terhadap kriteria dan dikembangkan. Maksud dari penyusunan data yaitu bahwa data yang sesuai dengan tahapan-tahapan berdasarkan hasil jawaban dari rumusan masalah dan dikembangkan dalam pembahasan penelitian.

Uraian-uraian singkat yang diperoleh dari data tersebut disajikan ke dalam sebuah tulisan cerita dengan menggunakan kerangka pemikiran yang telah ada dan di analisis. Dalam hal ini akan mendeskripsikan jawaban hasil penelitian mengenai gambaran perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. kemudian dianalisis dengan teori dari kerangka pemikiran yang telah ada.

3. Interpretasi (penafsiran data)

Interpretasi (penafsiran data) yaitu dengan cara yang telah disusun berdasarkan satuan dan dikategorikan, diterjemahkan, (diberi makna) dengan mengambil hasil kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian pada tahap ini selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Data yang menunjang fokus penelitian akan disesuaikan kembali dengan kata-kata yang didapat dan melalui diskusi dengan informan mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan fasilitas layanan kesehatan di Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya.



1.5.9 Sistematika Penulisan.

Sistematika dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I** Berisi Pendahuluan yang mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Merupakan Kerangka Teori yaitu mengulas teori-teori yang akan digunakan peneliti untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang akan diteliti.
- BAB III** Tentang Deskripsi Wilayah Penelitian menguraikan tentang lokasi Universitas Sriwijaya Indralaya, deskripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, deskripsi Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya, Visi, Misi dan Tujuan, Poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya dan deskripsi Informan Penelitian.
- BAB IV** Pembahasan dan Analisis Data yang menjelaskan tentang temuan-temuan di lapangan serta analisis sosiologis terhadap permasalahan penelitian yang mencakup perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan kesehatan di poliklinik Universitas Sriwijaya Indralaya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- BAB V** Merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.



Daftar Pustaka

- A.A dan Koentjaraningrat. 1985. *Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Pembangunan Kesehatan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Adam, Berlin. 2009. *Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Suku Bajo Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Tahun 2008*. Jakarta. Bima sakti raya.
- Arikunto, Suharsami. 1997. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi V*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data dan Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Depkes RI, *Rancangan Pembangunan Kesehatan. 2002*. Jakarta
- Dina. 2003. *Perilaku Menyimpang Perawat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa (Studi Kasus Pada Perawat Dirumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Selatan)*. Skripsi Universitas Sriwijaya
- Djojosingito, Ahmad. 2001. *Kebijakan Pemerintah Dalam Pelayanan Kesehatan Menyongsong AFTA 2003*. Pusat data dan informasi PERSI. Jakarta.
- Ismail, R. 2000. *Perilaku manusia*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Kresno, Sudarti. 2007. *Pemanfaatan Posyandu Di Kelurahan Muara Cipinang Kec. Jatinegara Kodya Jakarta Timur*.
- Moleong, J, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif eds Revisi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muzaham, Fauzi. 1995. *sosiologi kesehatan*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung : PT Refika Aditama
- Redjeki , Endang Sri. 1998. *Perilaku Masyarakat Desa Dalam Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*. CV. Bupara Nugraha. Jakarta.

Rengga, Galih Atmaja. 2004. *Perilaku Petugas Medis Dalam Pelayanan Pada Pasien Pengguna Kartu jamkesmas*. Universitas Sriwijaya (skripsi yang tidak diterbitkan)

Robin S.P. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia. Hal 3

Notoadmojo, Soekidjo. 1993. *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Bumi Aksara. Yogyakarta.

_____. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

_____. 2005 *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasi*. PT Rineka Cipta. Jakarta

Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo. Jakarta.

Usman, Husaini dan Akbar Setiady Purnomo. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Waitzkin, Howard.1998. *Sosiologi kesehatan*. Bumi Aksara. Jakarta

Referensi lainnya :

<http://www.tempo.co.id/medika/arsip> diakses tanggal 16 oktober 2009

<http://www.mdpost.com.2008/05/12/antropologikesehatan>.diakses oktober 2009

<http://swaberita.com> di akses November 2009

<http://www.digilib.gunadarma.ac.i/go>.diakses november 2009

<http://www.adln.lib.unair.acid/go>.diakses november 2009

<http://www.litbang.depkes.go.id.htm> diakses November 2009

<http://www.dinkes.go.id>.diakses desember 2009